

## ABSTRAK

**Retno Tria Pujianti 2020.** Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Deviden Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah (AS), Pembimbing Dr. Faradhilla Kutsiyah, S.Pt, MP

**Kata Kunci:** *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Deviden Per Share* (DPS) dan Harga Saham

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia semakin semarak dengan lahirnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah di Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Adapun Rumusan Masalah Dalam Penelitian ini Adalah:

1. Apakah Return On Investment berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2018?
2. Apakah Earning Per Share berpengaruh terhadap Harga saham Perusahaan Properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2018?
3. Apakah Deviden Per Share berpengaruh terhadap Harga saham Perusahaan Properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2018?
4. Apakah ROI, EPS dan DPS Secara Simultan Berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2018?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan dan periode 2016-2018, jadi datanya sebanyak 33. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa uji - F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 31,621 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,89 Dari perbandingan tersebut maka diketahui bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ . taraf signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  berarti secara bersama sama variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari variabel *earning per share* diperoleh yaitu sebesar 9.481 dengan  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1.609 taraf signifikan  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. nilai  $t_{hitung}$  dari variabel *deviden per share* sebesar 1,234 dengan  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1.609 taraf signifikan sebesar  $0.229 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel *deviden per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. nilai  $t_{hitung}$  dari variabel *return on investment* sebesar -0,476 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.609 dengan taraf signifikan sebesar  $0.638 > 0.05$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel *return on investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

